

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai upaya sadar mengembangkan potensi-potensi manusiawi peserta didik. Baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya (humanisasi) sehingga pada gilirannya manusia akan menjadi “manusia” (Burhanuddin, 2010, hlm.20).

Dunia pendidikan merupakan dunia yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kehidupan manusia. Seperti yang tercantum dalam UU RI No. 02 Tahun 1998 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, Pasal 4 yang berbunyi: Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab dalam kemasyarakatan (Syaiful, 2000, hlm.25). Dengan demikian pendidikan memiliki tujuan untuk membantu manusia menemukan hakekat kemanusiaannya dan mampu mewujudkan manusia secara utuh.

Perkembangan pendidikan semakin lama semakin inovatif, para pakar pendidikan selalu berinovasi untuk melakukan perubahan. Salah satunya dalam mengembangkan karakter peserta didik. Seperti yang tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 3 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pada dasarnya setiap anak membutuhkan pendidikan, karena dengan pendidikan anak dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Salah satu upaya untuk mengembangkan bakat dan minat tersebut yaitu melalui salah satu lembaga formal dan nonformal. Di

lembaga tersebut kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Contohnya seperti di sekolah peserta didik akan mendapat begitu banyak ilmu, selain di sekolah di rumah juga siswa dapat memperoleh ilmu salah satunya dari orang tuanya itu sendiri.

Menurut Rohinah (2012, hlm.29) menyatakan bahwa bagi seorang anak, keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Keluarga berfungsi sebagai sarana mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsi di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna terciptanya keluarga sejahtera. Kegagalan mendidik dan membina anak di keluarganya, maka akan memberikan pengaruh dan menimbulkan kesulitan pula bagi institusi-institusi lain untuk memperbaiki kegagalan-kegagalannya.

Harjaningrum, dkk (2007, hml.2) mengemukakan bahwa tujuan utama setiap orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya secara umum adalah untuk mempersiapkan agar anak menjadi manusia dewasa yang mandiri dan produktif, serta berakhlak dan berbudi pekerti tinggi. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik, serta mendapat pendidikan yang dapat mengembangkan potensi keterampilan dan bakat yang dimiliki anak secara maksimal. Selain itu, orang tua pun menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik, sehingga anak dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif, dan bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat dimana anak tinggal. Oleh karena itu, setiap orang tua pasti mencari sekolah terbaik bagi anak-anaknya, dan berharap anaknya akan mendapatkan pendidikan yang baik dan prestasi yang tinggi.

Pada kenyataannya kemampuan seseorang dalam menjawab tantangan zaman tidak hanya bergantung pada seberapa besar prestasi akademik yang diraihinya. Tetapi kecakapan yang lain juga diperlukan, seperti tata krama, sopan santun, toleransi, dan lain-lain. Kecakapan tersebut diperoleh dari keteadanan yang ditunjukkan orang tua dalam sebuah keluarga. Keluarga merupakan tempat yang penting dalam proses sosialisasi anak, sekaligus merupakan tempat pendidikan yang pertama bagi anak. Ibu, bapak, saudara-saudara dan anggota keluarga

merupakan orang-orang yang pertama dimana anak-anak menagadakan kontak dan belajar mengerti akan arti kehidupan (Putro Zarkasi K, 2005, hlm.12).

Keberadaan anak di sekolah hanya beberapa jam dibandingkan dengan di rumah. Maka dari itu, orang tua selaku pendidik utama di rumah hendaknya memberikan pengaruh yang baik bagi pendidikan anak. Menurut Scahaefer Charles, (1989, hlm.68) menyatakan pengaruh yang kuat dalam memberikan pendidikan terhadap anak adalah keteladan orang tua. Anak akan meniru apa saja yang dilakukan orang lain disekitarnya, terutama orang tua. Memberikan teladan merupakan cara yang efektif dari pada bahasa, karena dapat memberikan gambaran dan isyarat yang jelas yang dapat ditirukan.

Penelitian ini menitik beratkan pada faktor ekstern siswa, yang salah satu faktornya adalah orang tua. Karena pada dasarnya orang tua mempunyai peran yang sangat penting dan orang tua juga harus memiliki sikap keteladanan yang dapat di tiru oleh anak hal tersebut sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan seorang siswa. Keberadaan orang tua merupakan hal yang sangat penting terutama dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk membekali anak dalam mencegah segala masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya, baik dalam pribadi maupun sekolah, agar terbentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai yang di cita-citakannya, yakni menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, dan berguna bagi agama, bangsa, negara. Tanpa peran dari orang tua anak cenderung tidak bisa mengembangkan kreatifitas mereka.

Melalui observasi yang dilakukan pada siswa kelas V sekolah dasar yang ada di lingkungan sekitar tepatnya di Kelurahan Baros, Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi, ternyata masih banyak orang tua yang sering berada di luar rumah karena tuntutan pekerjaan yang mengabaikan kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua sehingga berpengaruh pada pola asuh dan kepribadian serta prestasi belajar siswa. Selain itu dikarenakan adanya wabah Covid-19 ini penelitian di lingkungan sekitar adalah cara yang dirasa lebih kondusif mengingat aturan pemerintah mengenai PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa orang tua hendaknya memberi pengaruh yang baik bagi pendidikan anak, memberikan contoh yang baik serta memberikan dukungan dan kasih sayang. Akan berbeda jika seorang anak

dibesarkan dengan asuhan orang tua yang baik dengan anak yang tidak di berikan pengasuhan yang tidak baik. Anak yang dibesarkan dengan kekerasan misalnya, ketika seorang anak menjadi dewasa, ia akan menjadi anak yang mudah melakukan kekerasan atau menjadi trauma bagi anak itu sendiri. Sebaliknya jika dibesarkan dengan kasih sayang anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik serta menjadi orang yang penyayang sebagaimana ia dibesarkan dan hal tersebut juga mempengaruhi tingkah laku anak. Dengan demikian, penelitian ini menjadi sangat penting untuk diteliti, dikarenakan pentingnya keteladanan orang tua yang baik demi terwujudnya prestasi belajar yang senantiasa meningkat dengan baik untuk anak, dan terwujudnya pendidikan nasional yang baik. Selain itu penelitian ini juga akan memberikan manfaat praktis berupa pengetahuan kepada pihak penyelenggara pendidikan khususnya orang tua yang termasuk di dalamnya, sebagai pelaku pendidikan informal.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini terfokus untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keteladanan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dengan judul penelitian “PENGARUH KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR (Penelitian Studi Kasus Analisis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di kelurahan Baros Kecamatan Cimahi tengah Kota Cimahi)”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh keteladanan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar yang ada di Kelurahan Baros, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh antara keteladanan orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar di Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keteladanan orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar di Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi

E. Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi baru terkait tentang seberapa besar pengaruh keteladanan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak serta menjadi referensi dalam berbagai hal. Dengan rincian manfaat yang didapat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu karya yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu khususnya di bidang pendidikan.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi, bahan bacaan, referensi, dan dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orangtua, sebagai bahan pertimbangan dalam membantu belajar siswa sehubungan dengan perhatian yang diberikan kepada siswa untuk menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Serta memberikan informasi kepada orang tua dalam mendidik anaknya dengan berperan membantu meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.
- b. Bagi pihak siswa, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar dapat mempersiapkan lingkungan belajar sebaik mungkin untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- c. Bagi guru, penelitian ini memberikan informasi bahwa keteladanan orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar

siswa, maka bagi guru diharapkan dapat bekerja sama dengan orang tua siswa dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada anak didiknya agar keberhasilan bisa tercapai.

- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai informasi oleh peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan pengaruh keteladanan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

F. Struktur Organisasi

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Diawali bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab simpulan dan rekomendasi. Selengkapnya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisikan: a) latar belakang masalah; b) fokus penelitian; c) rumusan masalah; d) tujuan penelitian; e) manfaat penelitian; dan f) sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka

Bab III merupakan metode penelitian yang didalamnya merupakan langkah-langkah yang ditempuh di dalam penelitian ini.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian; dan

Bab V merupakan bab simpulan dan rekomendasi.